



**ANALISIS PROSEDUR KEIMIGRASIAN *CREW* ASING  
YANG BEKERJA DI KAPAL BERBENDERA INDONESIA  
DI PT. SNEPAC SHIPPING PULAU BATAM**

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Oleh:

**ADINDA PUSPITA DEWI**  
**NIT. 531611306193 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KETATALAKSANAAN  
ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG  
2020**



**ANALISIS PROSEDUR KEIMIGRASIAN *CREW* ASING  
YANG BEKERJA DI KAPAL BERBENDERA INDONESIA  
DI PT. SNEPAC SHIPPING PULAU BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh:**

**ADINDA PUSPITA DEWI**  
**NIT. 531611306193 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KETATALAKSANAAN  
ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG**

**2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### ANALISIS PROSEDUR KEIMIGRASIAN *CREW* ASING YANG BEKERJA DI KAPAL BERBENDERA INDONESIA DI PT. SNEPAC SHIPPING PULAU BATAM

DISUSUN OLEH :

**ADINDA PUSPITA DEWI**

**NIT. 531611306193 K**

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan didepan  
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran  
Semarang, Juli 2020

Dosen Pembimbing I  
Materi

Dosen Pembimbing II  
Metodologi dan Penulisan

**POERNOMO DWI ATMOJO, S.H., M.H.**

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19550506 198101 1 001

**SRI PURWANTINI, S.E., S.Pd., M.M.**

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19661217198703 2 002

Mengetahui / Menyetujui  
Ketua Program Studi  
Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

**NUR ROHMAN, S.E., M.M.**

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19750318 200312 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PROSEDUR PENGURUSAN KEIMIGRASIAN *CREW* ASING  
YANG BEKERJA DIKAPAL BERBENDERA INDONESIA  
DI PT. SNEPAC SHIPPING PULAU BATAM**

**DISUSUN OLEH :**

**ADINDA PUSPITA DEWI**  
**NTT. 531611306193 K**

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran

Serta dinyatakan lulus dengan nilai ....

Pada tanggal, ....

Penguji I

Penguji II

Penguji III

**DARYANTO.S.H,M.M** **NASRI,M.T,M.Mar.E** **RIA HERMINA SARLS,S.M.Sc**

**Pembina (IV/a)**

**Penata (III/d)**

**Penata (III/d)**

**19580324 198403 1 002 19711124 199903 1 001**

**19810413 200604 2 002**

Dikukuhkan Oleh :

**DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG,**

**Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M. Sc.**

**Pembina Tingkat I (IV/b)**

**NIP. 19670605199808 1 001**

...



## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ADINDA PUSPITA DEWI

NIT : 531611306193 K

Program Studi : TALK

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Analisis Prosedur Pengurusan Keimigrasian Crew asing yang bekerja di Kapal Berbendera Indonesia di PT. Snepac Shipping Pulau Batam”** adalah benar hasil karya saya sendiri bukan jiplakan skripsi dari orang lain dan saya bertanggung jawab kepada judul maupun isi dari skripsi ini. Bilamana terbukti merupakan jiplakan dari orang lain maka saya bersedia untuk membuat skripsi dengan judul baru atau menerima sanksi lain.

Semarang, 31 Agustus 2020

Yang menyatakan



ADINDA PUSPITA DEWI  
NIT. 531611306193 K

## MOTTO

**Bismillahirrohmanirrohim...**

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”*

*( Q.S Al-Insyirah: 5 )*

**“Doa dan restu kedua orang tua adalah doa dan restu-Nya”**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Berkat rahmat Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan tanpa adanya hambatan suatu apapun. Banyak pihak yang memberikan dukungan moril maupun materil yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta, Ibu Wiwiek Lestari dan Bapak Rudi Wicahyo. Terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, doa serta nasehat yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis, untuk itu demi beliau lah alasan penulis tetap tegak berjalan.
2. Kakak tersayang, Rizky Hadi Prasetyo. Terima kasih atas doa dan juga dukungan moril dalam setiap tugas yang penulis kerjakan.
3. Bapak Poernomo Dwiatmojo, S.H., M.H., dan Ibu Sri Purwantini, S.E., S.Pd., M.M., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Rekan-rekan program studi KALK yang selalu kompak. Semoga persaudaraan ini tetap terjalin sampai nanti.
5. Rufiajid Navy Abritia sebagai penyemangat yang selalu memberikan dukungan hati.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan juga doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Prosedur Pengurusan Keimigrasian *Crew* Asing yang Bekerja di Kapal Berbendera Indonesia di PT. Snepac Shipping Pulau Batam”** guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Profesional Sarjana Terapan Pelayaran (S. Tr. Pel) dalam bidang TALK (Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan) program D.IV di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan saran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Yth. Bapak Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Yth. Ibu Nur Rohmah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi TALK Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Yth. Bapak Poernomo Dwiatmojo, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Materi Skripsi.
4. Yth. Ibu Sri Purwantini, S.E., S.Pd., M.M., selaku Dosen Pembimbing Metodologi Penelitian dan Penulisan.
5. Yth. Seluruh Jajaran Dosen, Staf dan Pegawai Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.



6. Yth. Seluruh Jajaran Perwira PUSBANGKATARSIS (Pusat Pembangunan Karakter Taruna dan Perwira Siswa).
7. Seluruh Pegawai PT. Snepac Shipping, yang sangat membantu dan memberikan kesempatan serta pengetahuan kepada penulis pada saat melaksanakan praktek darat.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Akhirnya, tersirat harapan semoga kedepannya, isi yang terkandung dalam skripsi ini dapat memberikan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi banyak pihak, terutama bagi yang baca.

Semarang, 31 Agustus 2020

Penulis



ADINDA PUSPITA DEWI  
NIT. 531611306193 K

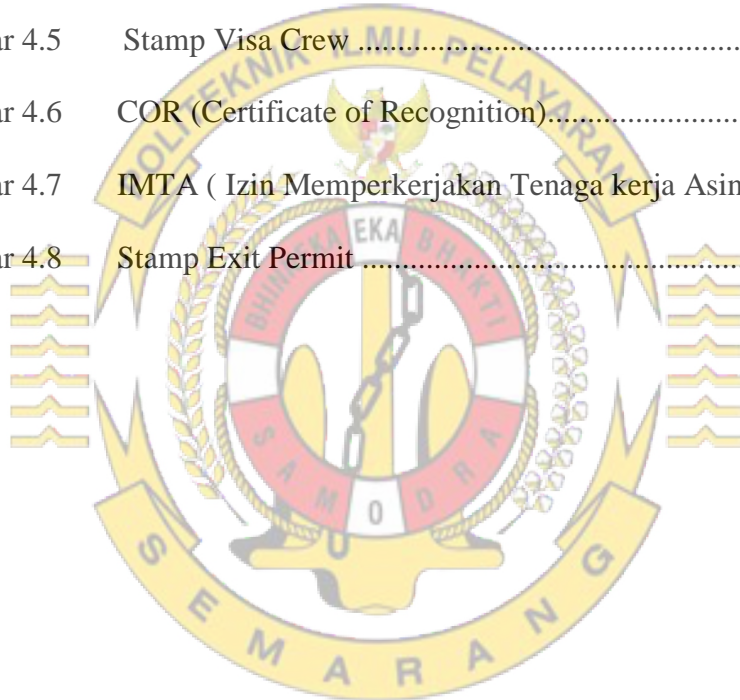
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
 Bab I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	5

Bab II	Landasan Teori	
	2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
	2.2. Kerangka Pikir Penelitian.....	23
Bab III	Metode Penelitian	
	3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
	3.2. Jenis Data .....	26
	3.3. Metode Pengumpulan Data .....	28
	3.4. Teknik Analisis Data .....	32
Bab IV	Hasil dan Pembahasan	
	4.1. Gambaran Umum Objek yang Diteliti .....	34
	4.2. Analisa Masalah.....	40
	4.3. Pembahasan Masalah.....	45
Bab V	Penutup	
	5.1. Simpulan.....	65
	5.2. Saran.....	67
Daftar Pustaka		
Lampiran		
Daftar Riwayat Hidup		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Snepac Shipping .....	37
Gambar 4.2	Prosedur <i>Sign On Crew</i> asing .....	46
Gambar 4.3	Prosedur <i>Sign Off Crew</i> asing .....	46
Gambar 4.4	Visa Kunjungan Saat Kedatangan .....	49
Gambar 4.5	Stamp Visa Crew .....	49
Gambar 4.6	COR (Certificate of Recognition).....	52
Gambar 4.7	IMTA ( Izin Memperkerjakan Tenaga kerja Asing ).....	54
Gambar 4.8	Stamp Exit Permit .....	56





## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Perbandingan Standard Operational Procedure .....	58
------------	---	----



## ABSTRAK

**Adinda Puspita Dewi**, NIT. 531611306193.K, 2020 “*Analisis Prosedur Keimigrasian Crew Asing Yang Bekerja Di kapal Berbendera Indonesia di PT. Snepac Shipping Pulau Batam*”, Program Diploma IV, Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Poernomo Dwi Atmojo, S.H, M.H. dan Pembimbing II: Sri Purwantini, S.E., S.Pd., M.M.

Keimigrasian *Crew* asing merupakan kegiatan penting dalam menjalankan pengurusan dokumen *Crew* yang berada di wilayah Indonesia. Namun demikian, prosedur keimigrasian *Crew* belum berjalan secara baik sehingga berpengaruh terhadap kelancaran *Crewing Management* dan perlu dilakukan perbaikan. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui prosedur pengurusan keimigrasian bagi *crew* asing yang bekerja di kapal berbendera indonesia di PT. Snepac Shipping Pulau Batam , untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi *crew* asing kapal ketika meninggalkan wilayah Indonesia dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi *crew* asing kapal ketika meninggalkan wilayah indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan secara terperinci prosedur keimigrasian *crew* asing kapal dalam menunjang *crewing management* di PT. Snepac Shipping Pulau Batam. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, studi pustaka, buku dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kendala-kendala dihadapi *crew* asing kapal ketika meninggalkan wilayah Indonesia adalah proses pemberitahuan dari *Ship Owner* yang terlambat dan proses pemulangan *crew* asing kapal yang Transit. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi *crew* asing kapal ketika meninggalkan wilayah Indonesia adalah mengupdate informasi *crew change* secara teratur, membuat kebijakan kepada *ship owner* agar permintaan *crew change* kapal dikirimkan satu bulan sebelum masa keberangkatan atau kepulangan *crew* asing kapal, dan meningkatkan sikap tanggung jawab perusahaan terhadap keamanan dan keselamatan pada *crew* asing kapal selama masih di wilayah Indonesia.

**Kata Kunci:** Keimigrasian *Crew* Asing, Pengurusan,Prosedur.

## **ABSTRACT**

**Adinda Puspita Dewi**, NIT. 531611306193.K, 2020 “*Immigration Procedures Analysis of Foreign Crew Working on Indonesian Flagged Vessels at PT. Snepac Shipping Batam Island*”, Diploma IV Program, Port and Shipping Department, Merchant Marine Polytechnic Semarang, Material Adviser I: Poernomo Dwi Atmojo, S.H, M.H. Methodologi and Writing Adviser II: Sri Purwantini, S.E., S.Pd., M.M.

*Foreign crew immigration is an important activity in managing crew documents in Indonesia territory. But, the procedure of the immigration hasn't carried out very well so it is affected toward crewing management and reparation is needed. The purpose of this research is to know the procedure in taking care of immigration toward foreigner crew on Indonesian flag vessel in PT. Snepac Shipping, Batam, to know the obstacle faced by foreigner crews when depart Indonesia area and to know the effort done to overcome the obstacle faced by foreigner crew when they depart Indonesia territory.*

*This research done by descriptive qualitative by describing in detail the immigration procedure of foreign crew to support the crewing management in PT. Snepac Shipping in Batam. The data obtained by interview, observation, literature study and documentation.*

*The result of the research indicates that the obstacles faced by foreign crew when they depart Indonesia area is the notify process from Ship Owner that delayed and when the foreign crew in transit. The effort done to overcome the obstacles faced is to update crew change information periodically, make policies toward ship owner so the crew change request sends one month before the arrival or departing of the foreign crew and increase the responsibility attitude of the company toward security and safety of the foreigner crew when they are still in Indonesia territory.*

**Keywords:** *Foreign crew immigration, Management, Procedure.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Arus globalisasi dunia sejak dahulu telah membawa dampak pada peningkatan lalu lintas orang dan barang antar Negara sehingga batas – batas Negara semakin mudah ditembus demi berbagai kepentingan manusia seperti perdagangan, industri pariwisata serta sebagai pekerja asing di wilayah Indonesia. Fenomena ini sudah menjadi perhatian negara–negara di dunia sejak dahulu sebab setiap Negara mempunyai kedaulatan untuk mengatur hal tersebut. Di Indonesia hal tersebut telah diatur dalam UU No 6 Tahun 2011 tanggal 07 April tahun 2011, tentang Keimigrasian dan Keputusan Direktur Jendral Imigrasi Nomor : F-658.IZ.01.10 tahun 2003 tanggal 23 Mei tahun 2003, tentang Kemudahan Khusus Keimigrasian.

Imigrasi merupakan salah satu instansi pemerintah yang salah satu kegiatannya memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Pelayanan dalam hal memberikan segala perizinan keimigrasian berupa visa, izin masuk, pendaftaran orang asing, izin masuk kembali, izin keluar tidak kembali, Surat perjalanan RI, surat keterangan keimigrasian dan perubahan keimigrasian. Tempat – tempat pelayanan keimigrasian meliputi bidang atau sub bidang imigrasi, bidang imigrasi pada kantor Wilayah Departemen Kehakiman dan HAM serta Direktorat Jenderal Imigrasi.



Terhadap orang asing, pelayanan dan pengawasan dibidang Keimigrasian dilaksanakan berdasarkan Prinsip Selektif (*Selective Policy*). Berdasarkan prinsip ini, maka orang asing yang dapat diberikan izin masuk ke Indonesia ialah :

1.1.1. Orang asing yang bermanfaat bagi kesejahteraan rakyat, bangsa dan Negara Republik Indonesia.

1.1.2. Tidak membahayakan keamanan dan ketertiban.

1.1.3. Tidak bermusuhan dengan rakyat maupun Pemerintah Negara Republik Indonesia.

Untuk mewujudkan prinsip selektif, diperlukan kegiatan pengawasan terhadap orang asing, pengawasan ini tidak hanya pada saat orang asing masuk ke wilayah Indonesia termasuk kegiatan – kegiatannya sebab terdapat orang asing yang keberadaannya di Indonesia merugikan kepentingan bangsa seperti kasus – kasus penyalahgunaan ijin tinggal keimigrasian, *overstay*, imigran gelap dan lain sebagainya adalah suatu bentuk pelanggaran keimigrasian yang bersifat transional.

Namun dalam pembahasan ini, penulis akan menjelaskan prosedur keimigrasian *Crew* asing yang bekerja di kapal berbendera indonesia dan kendala yang dihadapi ketika *Crew* asing meninggalkan wilayah indonesia. Prosedur keimigrasian *Crew* asing sebagai sistem kerja pengurusan dokumen *Crew* yang berada di wilayah indonesia. Sebagaimana kita ketahui semua *Crew* asing kapal tidak dapat masuk dan keluar begitu saja dari Indonesia. Mereka harus mempunyai izin – izin tertentu dari kantor Imigrasi Indonesia

baru bisa keluar dan masuk. Untuk itu seorang agen harus bisa menyelesaikan dan bertanggung jawab atas segala proses Keimigrasian yang dilakukan tersebut. Ketika *Crew* asing kapal ingin meninggalkan wilayah Indonesia sering terjadi hambatan karena keterlambatan informasi *Sign On* atau *Sign Off* *Crew* asing dari *ship owner* ke agen. Sehingga pihak agen sedikit sulit memproses dokumen *Crew* asing kapal ke petugas imigrasi untuk mengkoordinasi karena keterlambatan informasi tersebut.

Pekerja asing sebagai *ship crew* (anak buah kapal) banyak terdapat dalam kegiatan lalu lintas transportasi laut Indonesia yang menambah kesibukan *Ship Agent* dalam mengurus keimigrasiannya. Hal ini juga yang dihadapi perusahaan pelayaran PT. Snepac Shipping Pulau Batam untuk mengurus proses keimigrasian bagi *crew* asing yang bekerja di kapal berbendera Indonesia yang di agensi oleh PT. Snepac Shipping di Pulau Batam. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik membuat penelitian dengan judul **“Analisis Prosedur Keimigrasian *Crew* Asing Yang Bekerja Di Kapal Berbendera Indonesia Di PT. Snepac Shipping Pulau Batam”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian, perumusan masalah sangatlah penting. Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini :

- 1.2.1. Bagaimana prosedur pengurusan keimigrasian bagi *Crew* asing yang bekerja di kapal berbendera Indonesia di PT. Snepac Shipping Pulau Batam ?

1.2.2. Apa kendala yang dihadapi *Crew* asing kapal ketika meninggalkan wilayah indonesia ?

1.2.3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi tersebut ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1.3.1. Untuk mengetahui prosedur pengurusan keimigrasian bagi *Crew* asing yang bekerja di kapal berbendera indonesia di PT. Snepac Shipping.

1.3.2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pengurusan keimigrasian *Crew* asing yang bekerja di kapal berbendera indonesia di PT. Snepac Shipping.

1.3.3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pengurusan keimigrasian *Crew* asing yang bekerja di kapal berbendera indonesia di PT. Snepac Shipping.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis :

1.4.1.1 Sebagai tambahan pengetahuan bagi Akademisi, dan para taruna mengenai prosedur pengurusan keimigrasian *Crew* asing yang bekerja di kapal berbendera indonesia beserta permasalahan yang dihadapinya.

1.4.1.2 Sebagai informasi dan pengetahuan bagi pembaca, termasuk instansi yang terkait tentang pengurusan keimigrasian Crew Asing.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, diantaranya :

1.4.2.1. Bagi perusahaan agar dapat lebih baik dalam pelaksanaan pengurusan keimigrasian Crew asing. Karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan.

1.4.2.2. Sebagai referensi untuk membuat kebijakan perusahaan yang tepat dalam pengurusan dokumen bagi para Crew asing.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun supaya lebih sistematis dan mudah dimengerti. Untuk mempermudah proses pemikiran dalam membahas permasalahan maka peneliti menyusun dan menguraikan penjelasan tentang sistematika dari penelitian ini sehingga akan memudahkan para pembaca dalam mengikuti penyajian yang terdapat di dalam penelitian ini. Penulis membuat sistematika penelitian yang dibagi dalam bab sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan. Latar belakang berisi tentang masalah yang melatar belakangi serta alasan pemilihan judul.



Perumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan penelitian berkaitan dengan masalah yang akan di bahas di skripsi ini. Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang diperoleh setelah penelitian ini dilakukan. Manfaat penelitian berisi dampak yang diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika penulisan berisi gambaran / isi dari skripsi ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi teori yang mendasari permasalahan dalam skripsi ini beserta dengan uraian-uraian yang diperoleh pada saat penulis melaksanakan penelitian. Bab ini juga memuat tentang kerangka pikir penelitian yang menjadi alur dalam pemecahan masalah penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam Bab ini, akan membahas metode penelitian yang dipergunakan, waktu dan tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

## **BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum PT. Snepac Shipping Batam, Prosedur pengurusan keimigrasian *Crew* asing, Kendala saat *Crew* asing ingin meninggalkan wilayah indonesia, Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala saat *Crew* asing meninggalkan wilayah indonesia.

## **BAB V PENUTUP**

Sebagai hasil suatu penelitian maka akan diberikan simpulan dan saran. Simpulan yang telah ditarik dari hasil penelitian berdasarkan dengan analisis

data dan pembahasan mengenai topik yang diteliti serta saran bagi penyelesaian permasalahan sebagai suatu masukan yang bermanfaat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Analisis

Menurut Dwi Prastowo Darminto (2012:52), analisis adalah suatu uraian dari suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia edisi baru (2014:45), analisis adalah penyelidikan dari suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang terjadi (sebab, musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya), suatu uraian dari suatu pokok dan penelaahannya bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara menyeluruh, dikaji, proses pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan untuk memecahkan suatu masalah dan melakukan suatu penyelidikan yang terjadi dari suatu peristiwa. Dalam hal ini adalah pelaksanaan crewing management guna memperlancar keimigrasian *Crew* asing yang bekerja di kapal berbendera Indonesia di PT. Snepac Shipping.

### 2.1.2 Prosedur

Menurut Mulyadi (2016:4), prosedur adalah Suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Sedangkan menurut Carl Heyel (2015:49), prosedur adalah Serangkaian langkah-langkah logis dimana semua tindakan bisnis berulang dimulai, dilakukan, dikontrol, dan diselesaikan.

Berdasarkan definisi dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah Serangkaian langkah-langkah logis yang melibatkan beberapa orang dalam suatu department atau lebih untuk menangani pekerjaan yang berulang, seragam, dan tetap. Dalam hal ini adalah prosedur yang dipakai dalam pelaksanaan pengurusan keimigrasian Crew asing yang bekerja di kapal berbendera Indonesia di PT. Snepac Shipping.

### 2.1.3 Keimigrasian

Keimigrasian berasal dari kata *imigrasi* yang merupakan terjemahan dari bahasa Belanda "*immigratie*" dan bahasa Latin "*immigratio*" kata imigrasi terdiri dari 2 (dua) suku kata yaitu *in* yang artinya dalam dan *migrasi* yang artinya pindah, datang, masuk atau boyong.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa arti imigrasi adalah pemboyongan orang-orang masuk ke suatu negeri. Dalam dikaji istilah keimigrasian berasal dari kata imigrasi yang merupakan



terjemahan dari bahasa Belanda *immigratie* dan bahasa Latin *immigration*. Kata imigrasi terdiri dari 2 (dua) suku kata yaitu *in* yang artinya dalam dan *migrasi* yang artinya pindah, datang, masuk atau boyong.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa arti imigrasi adalah pemboyongan orang-orang masuk ke suatu negeri. Pada saat itu jumlah kantor cabang Imigrasi di Indonesia sangat terbatas, hanya di kota-kota pelabuhan yang banyak disinggahi oleh kapal-kapal yang datang maupun berangkat ke luar negeri. Menurut *Staatsblad* No. 47 Pasal 1 ayat 2 tentang Penetapan Izin Masuk (PIM) dinyatakan bahwa : “Untuk turun kedarat diperlukan suatu Surat izin dari pegawai yang ditunjuk oleh Presiden yang dalam pekerjaan disebut pejabat urusan pendaratan (Pejabat Imigrasi).” Setelah bangsa Indonesia menjadi negara merdeka yang diproklamlirkan tanggal 17 Agustus 1945 dan tanggal 27 Desember 1949 penyerahan kedaulatan negara dari pemerintah Hindia Belanda kepada pemerintah Republik Indonesia maka pada tanggal 26 Januari 1950 secara resmi Kantor Imigrasi sebagai kantor penting pada zaman penjajahan Hindia Belanda diserahkan kepada pemerintah Republik Indonesia dan sekaligus menjadi Jawatan Imigrasi yang dipimpin oleh putra Indonesia Mr. H. Jusuf Adiwinata sebagai Kepala Jawatan Imigrasi. Sejak adanya Jawatan Imigrasi maka negara Indonesia sebagai negara yang berdaulat mempunyai hak dan kewenangan untuk menentukan sistem

hukum yang berlaku termasuk merumuskan masalah Hukum Keimigrasian diantaranya perubahan kebijakan Keimigrasian dari *open deur policy* untuk kepentingan pemerintah Kolonial, menjadi politik hukum keimigrasian yang bersifat *selective policy* yang didasarkan pada, kepentingan nasional pemerintah Indonesia. Artinya hanya bagi mereka yang benar – benar menguntungkan kesejahteraan rakyat dan tidak membahayakan keselamatan bangsa dan negara Republik Indonesia diizinkan masuk ke Indonesia.

Menciptakan Peraturan perundang – undangan yang baru berupa:

2.1.3.1. Undang–undang (Darurat) Nomor 40 Tahun 1950 tentang surat Perjalanan Republik Indonesia (Paspor) sebagai pengganti Oronnantie tahun 1937 tentang Surat Perjalanan keluar negeri yang tidak sesuai lagi dengan kebijaksanaan Pemerintah Indonesia.

2.1.3.2. Undang–Undang (Darurat) Nomor 8 Tahun 1955 tentang Pengawasan Orang Asing.

2.1.3.3. Undang–Undang (Darurat) Nomor 9 Tahun 1955 tentang

2.1.3.4. Undang–Undang (Darurat) Nomor 14 tahun 1959 tentang Paspor Republik Indonesia sebagai pengganti Undang–undang (Darurat) Nomor 40 Tahun 1950 tentang Surat Perjalanan Republik Indonesia.

2.1.3.5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1954 tentang Pendaftaran Orang Asing.

2.1.3.6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1954 tentang Pelaksanaan Pengawasan Orang Asing.

2.1.3.7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1983 tentang Bebas Visa.

2.1.3.8. Peraturan Menteri Kehakiman Nomor J.M.2/17/2 Tahun 1954 tentang Cara Pendaftaran Orang Asing.

Dalam rangka melakukan perlintasan atau perjalanan dari atau ke wilayah Indonesia, bagi orang asing yang akan menyangkut keimigrasian sejak dari negaranya memasuki wilayah Indonesia melalui Tempat Pemeriksaan Imigrasi dan izin keberadaannya di wilayah Indonesia serta kegiatannya selama berada di wilayah Indonesia. Bagi orang asing tersebut selain harus memiliki surat perjalanan dari negaranya, diperlukan visa untuk masuk ke wilayah Indonesia, yang bersangkutan akan melalui pemeriksaan yang dilakukan oleh Pejabat imigrasi ditempat yang ditetapkan yaitu tempat Pemeriksaan Imigrasi dan setelah diizinkan masuk akan diberikan izin untuk berada di wilayah Indonesia.

#### **2.1.4 Fungsi dan Pelaksanaan Keimigrasian**

Fungsi keimigrasian dilaksanakan oleh Pemerintah dan untuk melaksanakan fungsi tersebut, pemerintah menetapkan kebijakan keimigrasian yang pelaksanaannya dilakukan oleh Pimpinan. Untuk melaksanakan tugas keimigrasian, pada setiap kabupaten, kota, atau kecamatan dapat dibentuk Kantor Imigrasi. Selain Kantor Imigrasi, di ibukota/negara, kabupaten/kota, dapat dibentuk Rumah Detensi.

Ditentukan pula bahwa pada setiap perwakilan Republik Indonesia di luar negeri atau tempat lain di luar negeri terdapat tugas dan fungsi keimigrasian yang dilaksanakan oleh Pejabat imigrasi. Untuk menjalin hubungan internasional di bidang keimigrasian, Pimpinan dapat melakukan kerja sama internasional di bidang keimigrasian dengan negara lain atau dengan badan atau organisasi internasional.

#### **2.1.5 Masuk dan Keluar Wilayah Indonesia**

Setiap orang yang masuk atau keluar wilayah Indonesia wajib memiliki dokumen perjalanan yang sah dan masih berlaku. Orang asing yang masuk ke wilayah Indonesia wajib memiliki visa yang sah dan masih berlaku. Petugas Pemeriksa Pendaratan berperan dalam melakukan pemeriksaan dan pengawasan orang yang masuk dan keluar wilayah Indonesia, terutama melalui Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI).

Pengaturan mengenai masuk dan keluarnya orang dari atau ke wilayah Indonesia, meliputi pula pengaturan mengenai kewajiban bagi penanggung jawab alat angkut. Untuk membatasi yuridiksi pemeriksaan, diatur pula mengenai Area Imigrasi yakni suatu area tertentu untuk melakukan pemeriksaan keimigrasian dan merupakan area terbatas yang hanya dapat dilalui oleh penumpang atau awak alat angkut yang akan keluar atau masuk wilayah Indonesia atau pejabat dan petugas yang berwenang.

### 2.1.6 Peranan Agen dalam pengurusan Keimigrasian Crew asing

Menurut Capt. R. P. Suyono “*Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut*” (2007), Keagenan adalah hubungan berkekuatan secara hukum yang terjadi bilamana dua pihak bersepakat membuat perjanjian, dimana salah satu pihak yang dinamakan agen (*agent*) setuju untuk mewakili pihak lainnya yang dinamakan (*principal*) dengan syarat bahwa pemilik tetap mempunyai hak untuk mengawasi agennya mengenai kewenangan yang dipercayakan kepadanya.

#### 2.1.6.1. Pengertian Agen

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Agen adalah seseorang dari suatu perusahaan yang diberikan kuasa untuk mewakili seseorang atau perusahaan lain untuk melakukan suatu kegiatan tertentu.

Agen bertindak untuk dan atas nama petunjuknya dan di pihak lain seseorang suatu perusahaan yang bertindak sebagai penunjuk kemudian disebut dengan *Principle / Owner* member hak-hak tanggung jawab kepada agen sebagai pelaksana yang bekerja di suatu daerah tertentu dimana agen akan mendapatkan komisi jasa yang diberikan.

#### 2.1.6.2. Kebutuhan Awak Kapal

Menurut H.A Abbas Salim (1993:98), Agen pelayaran adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam kegiatan atau aktifitas kapal atau perusahaan pelayaran. Apabila suatu kapal berlabuh di suatu pelabuhan maka kapal tersebut membutuhkan pelayanan dan memiliki berbagai keperluan yang harus dipenuhi. Untuk itu pihak agen harus melayani



kebutuhan mereka. Misalnya saja ada *Crew* kapal yang paspornya sudah habis masa berlakunya maka pihak agen harus mengurus paspor *Crew* kapal tersebut ke Imigrasi atau ke duta besar *Crew* kapal tersebut. Disamping itu seorang agen harus mampu memberikan pelayanan yang lain, contohnya kebutuhan akan kesehatan, komunikasi/telepon, akomodasi dan masih banyak lagi.

Oleh sebab itu peranan seorang agen sangatlah besar, disamping harus mengurus seluruh kebutuhan *Crew* kapal juga harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang terjadi sehingga seorang agen harus bisa menyelesaikan segala proses keimigrasian yang dibutuhkan oleh *Crew* asing tersebut.

Sebagaimana kita ketahui semua *Crew* asing kapal tidak dapat masuk dan keluar begitu saja dari Indonesia. Mereka harus mempunyai izin – izin tertentu dari kantor Imigrasi Indonesia baru bisa keluar dan masuk. Untuk itu seorang agen harus bisa menyelesaikan dan bertanggung jawab atas segala proses Keimigrasian yang dilakukan tersebut.

#### **2.1.7 Formality Crew**

*Formality* artinya agen sebagai perwakilan dari *Ship Owner* mengurus agar *Crew* kapal bergabung ke kapal yang ditunjuk oleh *Ship Owner* dan memfasilitasi segala kebutuhan dan keperluan *Crew* tersebut. Di dalam *joining crew* terbagi atas 2 (dua) kegiatan, yaitu :

#### 2.1.7.1. *Crew Visit*

*Crew Visit* artinya *crew* asli kapal yang berlayar di wilayah perairan Indonesia untuk melakukan kegiatan Bongkar Muat atau hanya singgah sebentar untuk melanjutkan perjalanan ke Negara lain. Proses keimigrasian yang dilakukan oleh pihak agen apabila kapal datang ke Indonesia adalah :

2.1.7.1.1 Mengambil paspor ke kapal.

2.1.7.1.2 Paspor dibawa ke kantor Imigrasi untuk di cap kedatangan.

#### 2.1.7.2. *Crew Transit*

*Crew Transit* artinya *crew* kapal yang datang ke Indonesia melalui terminal ferry, airport, dan sebagainya. Sebelum datang ke Indonesia *Crew* tersebut harus dilengkapi dengan Visa. Menurut Undang–Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian Visa adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh pejabat yang berwenang di Perwakilan Republik Indonesia atau di tempat lain yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang memuat persetujuan bagi Orang Asing untuk melakukan perjalanan ke Wilayah Indonesia dan menjadi dasar untuk pemberian Izin Tinggal. Dalam proses *joining crew*, Visa dibuat oleh pihak *ship owner* di negara *crew* tersebut tinggal. Berikut ini adalah persyaratan umum pembuatan Visa untuk *crew* asing kapal :

#### 2.1.7.2.1. Persyaratan Umum Pembuatan Visa

Permohonan Visa diajukan kepada Pejabat Pemberi Visa yang ditunjuk pada Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, setelah mengisi identitas pemohon pada formulir yang ditentukan, dan melampirkan persyaratan berupa :

2.1.7.2.1.1. Paspor atau Dokumen Perjalanan yang sah dan berlaku.

2.1.7.2.1.2. Tiket untuk berangkat dan kembali atau bukti lain untuk melanjutkan Perjalanan ke Negara tujuan.

2.1.7.2.1.3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 2 (dua) lembar.

2.1.7.2.1.4. Keterangan jaminan tersedianya biaya hidup selama berada di Indonesia.

2.1.7.2.1.5. Tidak termasuk dalam Daftar Penangkalan.

2.1.7.2.1.6. Membayar biaya Imigrasi sesuai jenis visa menurut ketentuan yang berlaku

#### 2.1.7.2.2. Pemberian Visa

Permohonan visa tersebut dapat dikabulkan bila orang asing yang bersangkutan :

2.1.7.2.2.1 Telah memenuhi persyaratan yang ditentukan .

2.1.7.2.2.2 Membayar Biaya Imigrasi sesuai jenis Visa.

2.1.7.2.2.3 Tidak tercantum dalam daftar Penangkalan.

Setelah permohonan pembuatan visa sudah mendapatkan izin dari pihak Kedutaan Besar Indonesia di negara *crew* tersebut berdomisili maka pihak *ship owner* sudah dapat memberangkatkan *crew* tersebut ke Indonesia. Lalu pihak agen di Indonesia akan menjemput *crew* tersebut ke terminal ferry ataupun airport dan mengantar *crew* tersebut langsung ke kapal.

## **2.1.8 Prosedur Keimigrasian Crew Asing Yang Bekerja Di Kapal Berbendera Indonesia**

### **2.1.8.1. SK Dahsuskim**

Kemudahan khusus keimigrasian, yang selanjutnya disebut dengan SK Dahsuskim, yaitu izin tenaga ahli warga Negara asing yang bekerja sebagai Nakhoda, awak kapal / alat apung yang beroperasi di wilayah perairan Indonesia, perairan nusantara, laut teritorial atau pada landas kontinen atau ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif) berupa kemudahan dibidang visa, izin keimigrasian, pendaftaran orang asing dan izin masuk kembali.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa setelah *Crew* asing berada / bergabung di kapal (*Sign On*), maka *Crew* tersebut harus di dahsuskim. Dahsuskim bisa di buat apabila agen mendapatkan SK

Dahsukim dari petugas imigrasi. Dimana dokumen – dokumen yang diperlukan untuk membuat SK Dahsukim adalah :

- 2.1.8.1.1. Permohonan Dahsukim.
- 2.1.8.1.2. Permohonan ITAS (Izin Tinggal Terbatas).
- 2.1.8.1.3. Copy Paspor.
- 2.1.8.1.4. Stamp *Visit*.
- 2.1.8.1.5. PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing)
- 2.1.8.1.6. *IMO Crew List*.
- 2.1.8.1.7. *Crew List* yang dimohonkan untuk diproses Dahsukimnya.
- 2.1.8.1.8. *Port Clearance*.

Setelah itu semua dilengkapi maka pihak agen datang ke kantor Imigrasi untuk menyerahkan permohonan Dahsukim dengan lampiran–lampiran tersebut.

SK Dahsukim akan selesai setelah 2 (dua) sampai 3 (tiga) hari kerja dan masa berlaku SK Dahsukim sesuai dengan RPT (Rencana Pola Trayek) atau PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing) biasanya 3 (tiga) bulan. Setelah itu semua selesai maka tugas agen adalah selalu memperbaharui masa berlaku dahsukim, jangan sampai dahsukim melewati batas waktu 3 (tiga) bulan dikarenakan apabila melewati waktu yang sudah ditentukan maka pihak sponsor (agen) akan dikenakan denda berupa uang yang sudah diatur dalam peraturan keimigrasian yang saat ini berlaku.



#### 2.1.8.2. COR ( *Certificate Of Recognition* )

Menurut PM No.84 Tahun 2013 tentang “*Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal*” bahwa Pelaut warga negara asing yang ingin bekerja di atas kapal berbendera Indonesia wajib mendapatkan sertifikat rekomendasi / *Certificate of Recognition* (COR) dan surat rekomendasi dari Direktorat Perkapalan dan Kepelautan.

*Certificate of Recognition* hanya berlaku selama 12 (dua belas) bulan, dengan catatan COE (*Certificate of Endorsement*) dan COC (*Certificate of Competency*) masih berlaku selama satu tahun. Setiap kapal yang berbendera Indonesia dan diawaki oleh pelaut asing wajib didampingi oleh pelaut Indonesia untuk proses alih teknologi. Perusahaan keagenan awak kapal dapat melaksanakan perekrutan dan penempatan pelaut / tenaga kerja asing, dalam hal teknologi yang digunakan belum dikuasai oleh pelaut Indonesia dan hanya terhadap posisi jabatan di atas kapal sebagai perwira seperti Master, Chief Officer (C/O), Chief Engineer (C/E) dan Second Engineer (2/E). Adapun dokumen yang di perlukan :

2.1.8.2.1. COC (*Certificate of Competency*)

2.1.8.2.2. COE (*Certificate of Endorsement*)

2.1.8.2.3. Copy Passport

2.1.8.2.4. Pas Photo (harus memakai pakaian formal)

2.1.8.2.5. IMO Crew List

2.1.8.2.6. Surat Verifikasi

### 2.1.8.3. IMTA ( Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing )

Keputusan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Kep-20/Men/Iii/2004 Tentang “*Tata Cara Memperoleh Ijin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing*” Imta adalah izin tertulis yang diberikan oleh Menteri atau Pejabat yang ditunjuk kepada pemberi kerja TKA (Tenaga Kerja Asing).

Imta diberikan kepada TKA (Tenaga Kerja Asing) yang bekerja di perairan Indonesia (Kapal Berbendera Indonesia) masa berlakunya berdasarkan Dahsuskim. Adapun Dokumen yang diperlukan :

- 2.1.8.3.1. SK Dahsuskim.
- 2.1.8.3.2. Pas Photo 4 x 6 (3 lembar).
- 2.1.8.3.3. Copy Passport.
- 2.1.8.3.4. RPT ( Rencana Pola Trayek ) di sertifikat kapal.
- 2.1.8.3.5. COC (*Certificate of Competency*)
- 2.1.8.3.6. Buku Tabungan
- 2.1.8.3.7. Kontrak Kerja
- 2.1.8.3.8. Kebijakan Asuransi
- 2.1.8.3.9. Pengalaman Kerja
- 2.1.8.3.10. RPTKA (Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing)

### 2.1.8.4. Exit Permit Only / EPO ( Izin keluar )

Menurut undang-undang No.6 tahun 2011 tentang “*Keimigrasian*” bahwa Exit Permit Only atau EPO adalah izin keluar untuk tidak kembali. Exit Permit Only atau EPO diberikan kepada orang asing, bila TKA

(Tenaga Kerja Asing) akan kembali ke negaranya, habis masa kontraknya dengan perusahaan terkait atau karena mengalami deportasi (tindakan paksa mengeluarkan orang asing dari wilayah Indonesia, biasanya karena melakukan pelanggaran berat Imigrasi).

Exit Permit Only atau EPO diurus di Kantor Imigrasi tempat Ijin Tinggal diterbitkan. Jika tenaga kerja asing yang sudah tinggal di Indonesia selama 5 (lima) kali berturut-turut memperpanjang KITASnya (Kartu Izin Tinggal Terbatas), maka ia harus meninggalkan wilayah Republik Indonesia (EPO) sesuai dengan peraturan imigrasi. Atau bila seorang TKA (Tenaga Kerja Asing) berubah sponsornya, maka dia harus EPO untuk kembali bekerja di Indonesia (dengan sponsor baru).

Setiap *crew* kapal pasti punya kontrak dalam masa pekerjaanya, apabila masa kontrak itu berakhir maka *Crew* tersebut harus pulang ke negaranya masing – masing. Namun *Crew* tersebut tidak bisa asal saja keluar dari wilayah Indonesia, harus ada izin terlebih dahulu dari pihak Imigrasi. Izin tersebut dinamakan *Exit Permit Only (EPO)* artinya izin untuk keluar dari wilayah Indonesia. Untuk mendapatkan izin tersebut ada beberapa dokumen yang harus disiapkan oleh seorang agen, yaitu :

2.1.8.4.1 Surat Permohonan *Exit Permit Only*

2.1.8.4.2 SK Dahsuskim

2.1.8.4.3 *Crew* List Kapal

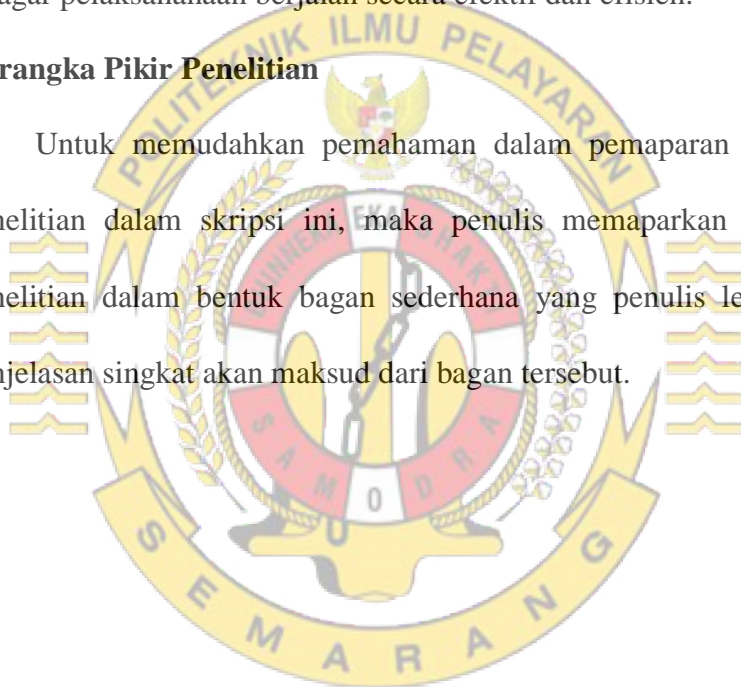
2.1.8.4.4 Paspor

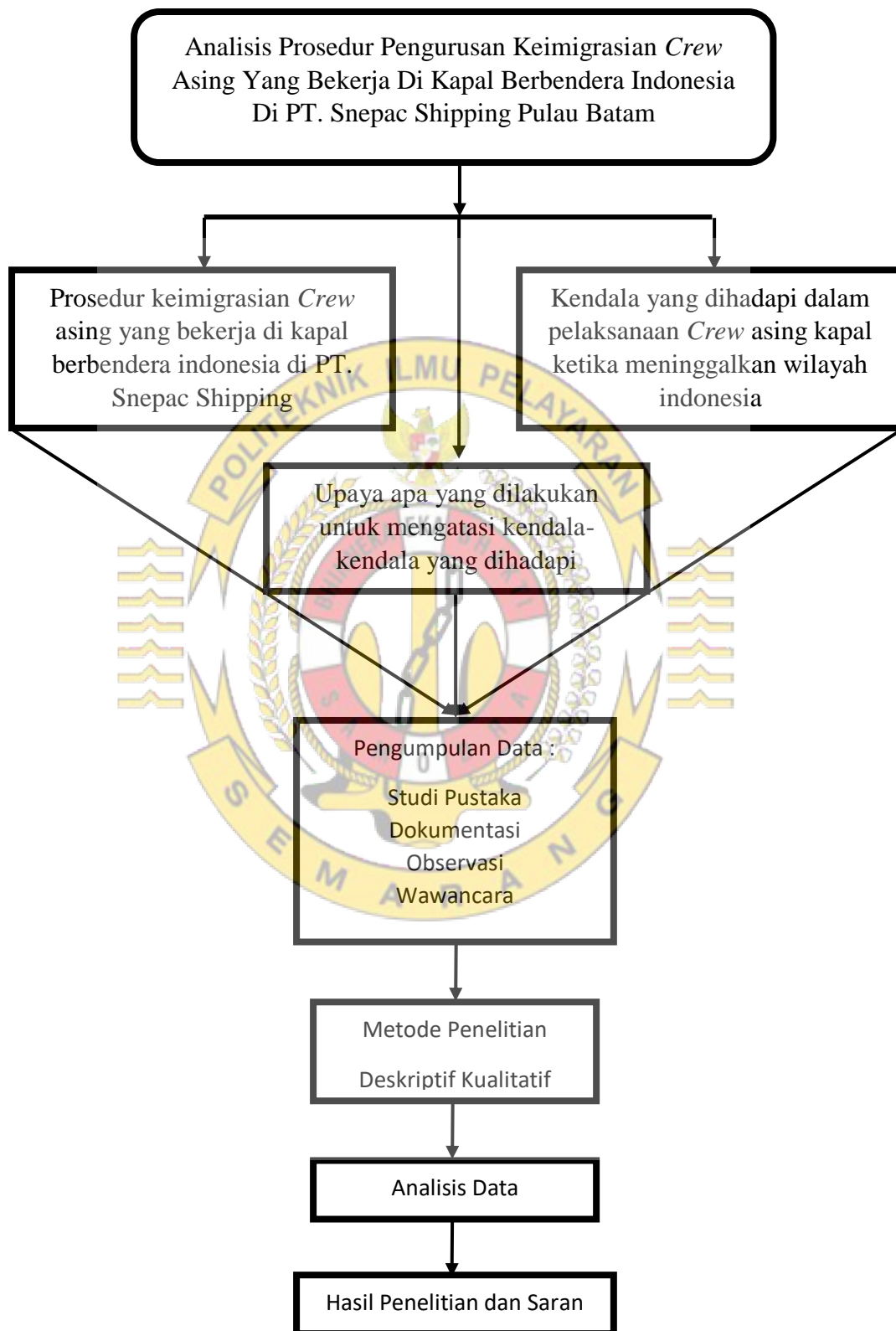
#### 2.1.8.4.5 PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing) / RPT (Rencana Pola Trayek)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengurusan keimigrasian *Crew* asing harus sesuai peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan guna menjaga kemanan, keselamatan dan kelancaran agar pelaksanaan berjalan secara efektif dan efisien.

## 2.2 Kerangka Pikir Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman dalam pemaparan kerangka pikir penelitian dalam skripsi ini, maka penulis memaparkan kerangka pikir penelitian dalam bentuk bagan sederhana yang penulis lengkapi dengan penjelasan singkat akan maksud dari bagan tersebut.





Gambar 2.1 Kerangka Pikir



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama melaksanakan penelitian di *crewing department* PT. Snepac Shipping Batam, maka penulis dapat menyimpulkan dari permasalahan yang terjadi tersebut adalah :

- 5.1.1. Prosedur pengurusan keimigrasian *crew* asing yang bekerja di kapal berbendera Indonesia di PT. Snepac Shipping Batam dimulai dari proses VKSK (Visa Kunjungan Saat Singgah) untuk tinggal di Indonesia selama maksimal 30 hari, proses SK Dahsuskim untuk memperkerjakan orang asing sebagai Nahkoda dan awak kapal yang beroperasi di wilayah perairan Nusantara, proses IMTA yaitu izin memperkerjakan tenaga kerja asing yang berlakunya sesuai dahsuskim dan ketika *crew* asing ingin meninggalkan wilayah Indonesia dengan memproses *Exit Permit Only* (EPO) apabila masa kontrak berakhir maka *crew* tersebut harus pulang ke negaranya. Terjadi beberapa kendala dalam pengurusan keimigrasian *crew* asing yang bekerja di kapal berbendera Indonesia yang meliputi kendala bagi pihak-pihak yang terkait dalam pengurusan *crew* asing kapal yaitu kendala bagi *Ship owner* adalah pihak *agent* tidak mengetahui kendala yang dihadapi oleh *ship owner* kami dikarenakan informasi *ship owner* kepada *agent* terbatas.

5.1.2. Kendala bagi Perusahaan *Agent* adalah keterlambatan informasi dari ship owner ke agent membuat pengurusan dokumen *Sign Off* formalitasnya menjadi terburu-buru. Dan kendala bagi *Crew* asing sendiri adalah keamanan *crew* asing saat proses pemulangan ke negara asal, dan kepulangan yang mendadak.

5.1.3. Upaya-upaya mengatasi kendala yang dihadapi ketika *crew* asing kapal yang ingin meninggalkan wilayah Indonesia antara lain yaitu mengupdate informasi *Crew Change* secara teratur, membuat kebijakan kepada *Ship Owner* agar permintaan *Crew Change* kapal dikirimkan satu bulan sebelum masa keberangkatan atau kepulangan *crew* asing kapal, meningkatkan sikap tanggung jawab perusahaan terhadap keamanan dan keselamatan pada *crew* asing kapal selama masih di wilayah Indonesia.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil simpulan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka penulis memberikan saran guna sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi PT. Snepac Shipping adalah sebagai berikut :

- 5.2.1. Proses Administrasi perusahaan harus baik, artinya Perusahaan harus memiliki ikatan yang baik khususnya dalam hal pembayaran dengan instansi yang terkait sehingga tidak menghambat proses Keimigrasian.
- 5.2.2. Pihak Perusahaan diharapkan dapat memberikan motivasi dan pengertian tentang pentingnya tanggung jawab dalam menjalankan setiap kegiatan agar sesuai dengan ketentuan perusahaan.
- 5.2.3. Pihak *Agent* selalu memonitoring *Dahsuskim Crew* atau masa tinggal *Crew* asing kapal agar tidak terjadi *overstay* yang mengakibatkan kerugian atau pemberian sanksi yang nantinya akan menghilangkan rasa kepercayaan dari *Ship Owner* kepada *Agent* itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saebani Beni, 2008, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.
- Darify Jr, William A, 1930, *International Encyclopedia Of The Social Science*.
- DP Darminto, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- H.A Abbas Salim, 1993, *Manajemen Transportasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamidi Jazim dan Cristian Charles, 2015, *Hukum Keimigrasian bagi orang Asing Di Indonesia*, Jakarta.
- Keputusan Menteri Nomor Kep-20/Men/Iii/2004 Tentang “*Tata Cara Memperoleh Ijin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing*.”
- Margono.1997.*Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi, 2016, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan menteri No.84 Tahun 2013 tentang *Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal*.
- Atmosudirjo, S.Prajudi, 1994, *Hukum Administrasi Negara*, Jakarta: Ghalia.
- Undang Undang RI, 2008, *Pelayaran*, Jakarta.
- Suyono, R, P, 2003, *Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut Edisi Ketiga*.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta: Bandung.
- Tim Penyusun, 2019, *Pedoman Penyusunan Skripsi*. PIP Semarang, Semarang.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2014, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke delapan Belas Edisi IV*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

## Lampiran 1



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
KANTOR WILAYAH KEPULAUAN RIAU  
KANTOR IMIGRASI KELAS I KHUSUS TPI BATAM  
Jalan Engku Putri No.3 Batam Centre,  
Telepon (0778) 462069 Faksimili (0778) 462004  
Laman : [www.batam.imigrasi.go.id](http://www.batam.imigrasi.go.id) Email : [kanibatam@yahoo.co.id](mailto:kanibatam@yahoo.co.id)

Nomor : W32.IMI.IMI.1.GR.02.01-1535 19 Juni 2020  
Lampiran : -  
Hal : Pengawasan Keberangkatan Warga Negara Filipina  
a.n. Hernane Jr. Estoche Lagtapon, Cs.

Yth. Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno-Hatta  
u.p. Kepala Bidang Tempat Pemeriksaan Imigrasi  
Jl. Soekarno-Hatta International Airport, Komplek Perkantoran, Pajang  
Tangerang 19110.

Bersama ini dengan hormat, dimohon bantuan Bapak untuk memberangkatkan 14 (empat belas) Orang Warga Negara Asing dengan data sebagai berikut:

1. Nama : Hernane Jr. Estoche Lagtapon (Lk)  
Tempat, Tgl. Lahir : Castellana N Oc, 24 Mei 1975  
Kebangsaan : Filipina  
Nomor Paspor : P0846770A dikeluarkan di Filipina  
Masa Berlaku : 04 November 2016 berlaku s/d 03 November 2021
2. Nama : Alex Alvarez Arabia (Lk)  
Tempat, Tgl. Lahir : Iloilo City, 07 November 1959  
Kebangsaan : Filipina  
Nomor Paspor : EC6217927 dikeluarkan di Filipina  
Masa Berlaku : 15 Desember 2015 berlaku s/d 14 Desember 2020
3. Nama : Leo Glenn Tecson Arcenal (Lk)  
Tempat, Tgl. Lahir : Bantayan Cebu, 02 November 1979  
Kebangsaan : Filipina  
Nomor Paspor : P3263550A dikeluarkan di Filipina  
Masa Berlaku : 02 Juni 2017 berlaku s/d 01 Juni 2022
4. Nama : Ruderick Tarroja Matta (Lk)  
Tempat, Tgl. Lahir : Iloilo City, 08 Januari 1974  
Kebangsaan : Filipina  
Nomor Paspor : EC7682684 dikeluarkan di Filipina  
Masa Berlaku : 11 Mei 2016 berlaku s/d 10 Mei 2021
5. Nama : Julius Casquejo Bacus (Lk)  
Tempat, Tgl. Lahir : Mandaue City, 02 September 1974  
Kebangsaan : Filipina  
Nomor Paspor : P6888434A dikeluarkan di Filipina  
Masa Berlaku : 23 April 2018 berlaku s/d 22 April 2028

6. Nama: ....



6. Nama : Elmario Dela Luna Arteza (Lk)  
Tempat, Tgl. Lahir : SN Luis Batangas, 21 Juni 1971  
Kebangsaan : Filipina  
Nomor Paspor : P1364577B dikeluarkan di Filipina  
Masa Berlaku : 05 April 2019 berlaku s/d 04 April 2029
7. Nama : Michael Dimaapi Santos (Lk)  
Tempat, Tgl. Lahir : Plaridel Bulacan, 24 Februari 1977  
Kebangsaan : Filipina  
Nomor Paspor : P4422345A dikeluarkan di Filipina  
Masa Berlaku : 19 September 2017 berlaku s/d 18 September 2022
8. Nama : Jimmy Francisco Sigre (Lk)  
Tempat, Tgl. Lahir : Dao Capiz, 12 Juli 1977  
Kebangsaan : Filipina  
Nomor Paspor : P5669082A dikeluarkan di Filipina  
Masa Berlaku : 18 Januari 2018 berlaku s/d 17 Januari 2028
9. Nama : Jay Carl Augusto Dingal (Lk)  
Tempat, Tgl. Lahir : Cebu City, 25 Mei 1998  
Kebangsaan : Filipina  
Nomor Paspor : P0387222A dikeluarkan di Filipina  
Masa Berlaku : 26 September 2016 berlaku s/d 25 September 2021
10. Nama : Alerex Padasas Barillo (Lk)  
Tempat, Tgl. Lahir : Antipolo Rizal, 21 Mei 1990  
Kebangsaan : Filipina  
Nomor Paspor : P5563005A dikeluarkan di Filipina  
Masa Berlaku : 09 Januari 2018 berlaku s/d 08 Januari 2028
11. Nama : John Bernard Ardina Belena (Lk)  
Tempat, Tgl. Lahir : Cebu City, 11 November 1996  
Kebangsaan : Filipina  
Nomor Paspor : P0331035B dikeluarkan di Filipina  
Masa Berlaku : 21 Januari 2019 berlaku s/d 20 Januari 2029
12. Nama : George Ji Narciso Delfin (Lk)  
Tempat, Tgl. Lahir : Roxas City, 29 Juni 1982  
Kebangsaan : Filipina  
Nomor Paspor : P3634930A dikeluarkan di Filipina  
Masa Berlaku : 10 Juli 2017 berlaku s/d 09 Juli 2022
13. Nama : Michael Pastor Ganitano (Lk)  
Tempat, Tgl. Lahir : Laoag City, 11 April 1980  
Kebangsaan : Filipina  
Nomor Paspor : P3026628B dikeluarkan di Filipina  
Masa Berlaku : 11 September 2019 berlaku s/d 10 September 2029

14. Nama: ....

14. Nama : Nilo Parrenas Jara (Lk)  
Tempat, Tgl. Lahir : Pototan Iloilo, 16 Juni 1969  
Kebangsaan : Filipina  
Nomor Paspor : P4786013A dikeluarkan di Filipina  
Masa Berlaku : 21 Oktober 2017 berlaku s/d 20 Oktober 2022

Demikian atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



a.n. Kepala Kantor  
Kepala Bidang Intelijen dan  
Penindakan Keimigrasian

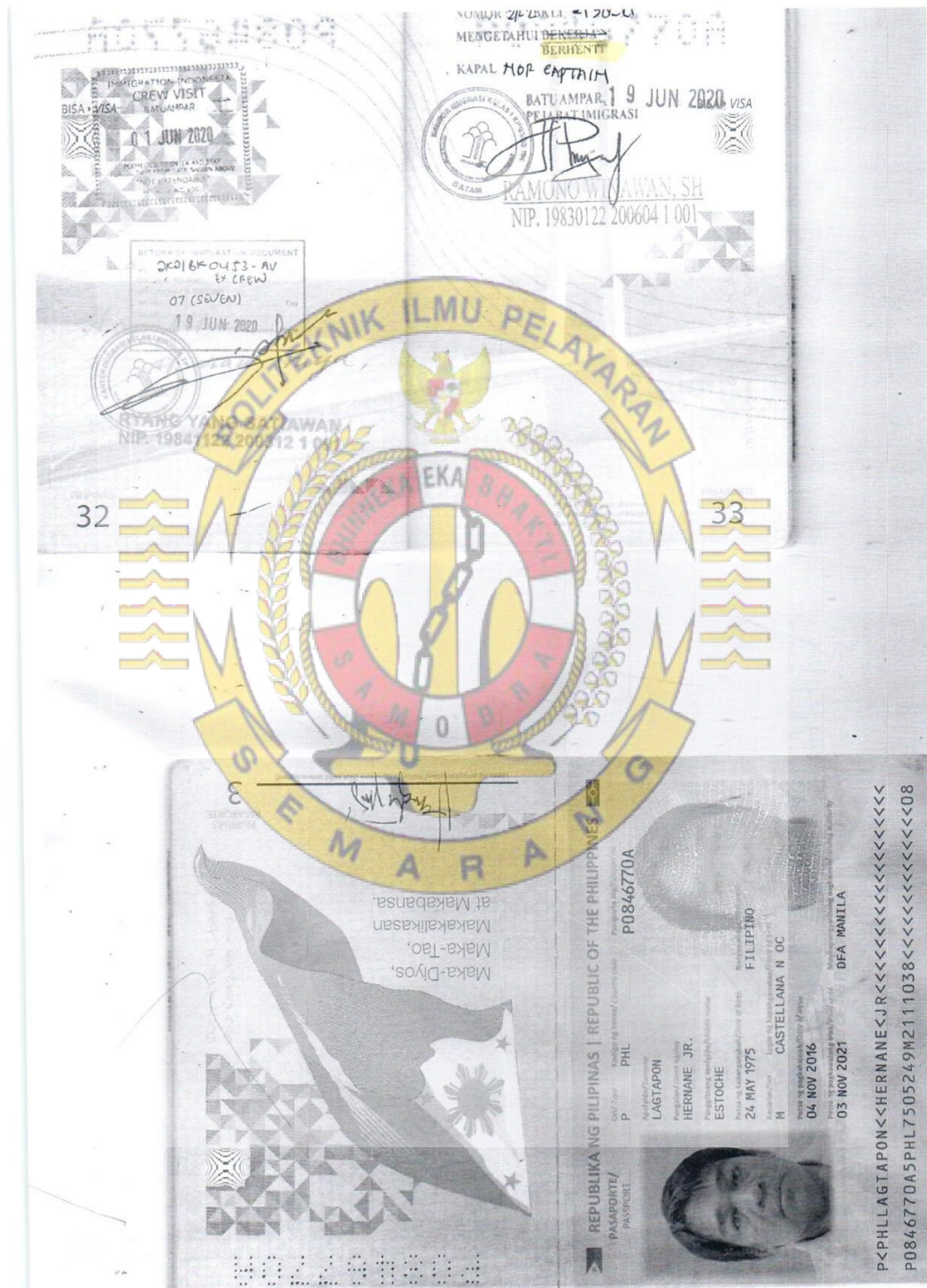
Bidpray Situmorang  
NIP. 19841112 200312 1 001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Imigrasi  
u.p. Direktur Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian di Jakarta;
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Riau  
u.p. Kepala Divisi Keimigrasian di Tanjungpinang;
3. Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Batam (Sebagai Laporan).



## Lampiran 2





### Lampiran 3

EGENCIA NORWAY  
CORT ADELERS GATE 30  
POSTBOKS 1353 VIKA  
N-0113 OSLO  
NORWAY  
TELEPHONE: +47 23151600  
EMAIL: CUSTOMER\_SERVICE@EGENCIA.NO

BOOKING REF: PWKF2V  
DATE: 05 JUNE 2020  
MATTA/RUDERICK TARROJA MR

FLIGHT GA 155 - GARUDA INDONESIA SAT 20 JUNE 2020

DEPARTURE: BATAM, ID (HANG NADIM) 20 JUN 11:45  
ARRIVAL: JAKARTA, ID (SOEKARNO HATTA INTL), TERMINAL 3 20 JUN 13:30  
FLIGHT BOOKING REF: GA/PWKF2V LAST CHECK IN TIME: 11:15  
RESERVATION CONFIRMED, ECONOMY (Y) DURATION: 01:45

BAGGAGE ALLOWANCE: 25K  
MEAL: HOT MEAL

NON STOP BATAM TO JAKARTA  
EQUIPMENT: BOEING 737-800

FLIGHT GA 9986 - GARUDA INDONESIA SUN 21 JUNE 2020  
OPERATED BY: PHILIPPINE AIRLINES, PR 536

DEPARTURE: JAKARTA, ID (SOEKARNO HATTA INTL), TERMINAL 3 21 JUN 00:45  
ARRIVAL: MANILA, PH (NINYO AQUINO INTL), TERMINAL 2 21 JUN 05:55  
FLIGHT BOOKING REF: GA/PWKF2V LAST CHECK IN TIME: 23:45  
RESERVATION CONFIRMED, ECONOMY (K) DURATION: 04:10

BAGGAGE ALLOWANCE: 25K  
MEAL: DINNER

NON STOP JAKARTA TO MANILA  
EQUIPMENT: AIRBUS A321

MISCELLANEOUS WED 05 MAY 2021

DEPARTURE: OSLO (OSL) 05 MAY

RETENTION  
CONFIRMED

MISCELLANEOUS WED 05 MAY 2021

DEPARTURE: STAVANGER (SVG) 05 MAY

META:6036-OFF

CONFIRMED

FLIGHT(S) CALCULATED AVERAGE CO2 EMISSIONS IS 272.69 KG/PERSON  
SOURCE: ICAO CARBON EMISSIONS CALCULATOR  
<http://www.icao.int/environmental-protection/CarbonOffset/Pages/default.aspx>

FLIGHT TICKET(S)

TICKET: GA/ETKT 126 3367368159 FOR MATTA/RUDERICK TARROJA MR

GENERAL INFORMATION

HAVE A NICE JOURNEY-GARRY ABAD

# Lampiran 4

**भारत गणराज्य REPUBLIC OF INDIA**

INDIAN

**TALEGAONKAR**  
Vidyadhar Gajanan

**MUMBAI MS**

**THANE**


31/05/2010

30/05/2020


THESE ARE TO REQUEST AND REQUIRE IN THE NAME OF THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDIA ALL THOSE WHOM IT MAY CONCERN TO ALLOW THE BEARER TO PASS FREELY WITHOUT LET OR HINDERANCE AND TO AFFORD HIM OR HER EVERY ASSISTANCE AND PROTECTION OF WHICH HE OR SHE MAY STAND IN NEED.

BY ORDER OF THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDIA

**S. G. BHOGLE**  
Joint Secretary to Government  
Passport Office, Thane



भारत गणराज्य REPUBLIC OF INDIA



**POLITEKNIK LUMU PELAYARAN**

**SAKTI BHAKTI**

**INDONESIA**

**"EXITPASS"**  
NO 2633HB 0242 - S  
Should leave RI Territory  
Within : 7 (SEVEN) DAYS  
Pangkalan 05 FEB 2019  
Immigration Officer

**8 67**  
ACT 6 2011

**SHIP 111**  
LIMITED STAY & RE-ENTRY  
FOR WORKER ON VESSEL  
NO : 2K11HB 0087 - 1  
Valid Until : 10 MARCH 2019  
Pangkalan 15 FEB 2019  
Immigration Officer

**ED KOMAR**  
186606061089031001  
BERDASARKAN SK DIRJENIM  
Nomor: IMI.3.GR.Q1.12 00233 - 1 TAHUN 2019  
Tanggal 11 FEB 2019

Nomor 264/KRP/ON/II/2019  
Bekerja Di  
Mengetahui Berhenti Di  
Kapal SHIP 111  
Pangkalan 18 FEB 2019  
Pejabat Imigrasi

**RIZKI HARIS**  
157903162006041001



**Lampiran 5**  
**TRANSKRIP WAWANCARA 1**

**Informan 1**

Tanggal Wawancara : 18 Mei 2019

Tempat / Waktu : PT. Snepac Shipping Pulau Batam

**Identitas Informan 1**

1. Nama : Ibu Winda
2. Jabatan : *Crewing Manager*

Dengan hasil wawancara sebagai berikut :

Adinda : Selamat pagi Bu, Mohon izin bertanya.

Bu Winda : Selamat pagi dek, silahkan.

Adinda : Sudah berapa lama ibu bekerja di PT. Snepac Shipping  
Batam ?

Bu Winda : Kurang lebih sudah 10 tahun dek, tahun 2010 saya masuk.

Adinda : Sudah lama sekali ya Bu. Saya ingin tanya terkait hal  
tentang mempersiapkan permintaan *Crew Change*.

Bu Winda : Iya dek silahkan saja.

Adinda : Apakah karyawan yang mengurus permintaan *Crew  
Change* sudah melakukan tugasnya dengan baik dalam  
pelaksanaan *Crewing Management*?

Bu Winda : Secara keseluruhan karyawan yang mengurus permintaan  
*Crew Change* sudah melakukan tugasnya dengan baik,  
hanya saja ada beberapa kendala yaitu seperti pada

lambatnya informasi permintaan *Crew change* dari *ship owner*.

Adinda : Ada ada dengan kendala tersebut bu?

Bu Winda : Kendalanya adalah *ship owner* menginformasikan *crew change* ke agent yang terlambat sehingga membuat perusahaan selalu kalang kabut dalam mempersiapkan dokumen *Crew*, karena butuh beberapa hari untuk menyelesaikan dokumen *crew* asing yang mau *Sign Off*.

Adinda : Lantas Upaya apa yang diambil perusahaan untuk mengatasi hal tersebut ?

Bu Winda : Memperbarui data *crew change* secara rutin dan perlu dihimbau terhadap *ship owner* yang akan melakukan *Crew Change* untuk melapor secepatnya ke *Agent* sehingga proses mengupdate *crew change* untuk melakukan pemberkasan bisa berjalan dengan lancar dan akurat karena dalam proses tersebut membutuhkan waktu untuk menyelesaikan pengurusan keimigrasian *Crew* asing kapal terutama yang ingin meninggalkan wilayah Indonesia.

Adinda : Terima kasih banyak Ibu atas informasinya.

Bu Winda : Iya dek sama-sama.

## Lampiran 6

### TRANSKRIP WAWANCARA 2

#### Informan 1

Tanggal Wawancara : 19 Mei 2019

Tempat / Waktu : PT. Snepac Shipping Pulau Batam

#### Identitas Informan 1

1. Nama : Ibu Rica
2. Jabatan : *Operational Manager*

Dengan hasil wawancara sebagai berikut :

Adinda : Selamat pagi Ibu, Mohon ijin bertanya.

Bu Rica : Iya din, bagaimana ya?

Adinda : Sudah berapa lama Ibu bekerja di PT. Snepac Shipping?

Bu Rica : saya bekerja di sini sudah selama 9 tahun, dan menjabat sebagai manager operasional sudah sekitar 5 tahun

Adinda : apakah peran utama *Operational department* dalam *crewing management* di PT. Snepac Shipping?

Bu Rica : Pada *operational departement* pada intinya bertugas dalam hal yang bersifat operasional seperti dalam hal pengurusan dokumen awak kapal seperti buku pelaut, paspor, dan buku kuning dll. Selain itu juga sebagai pemegang arsip dokumen *crew* kapal yang berada di atas kapal.

Adinda : Apakah karyawan *operational departement* sudah melakukan tugasnya dengan baik dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Bu Rica : Pegawai sudah bagus, menjalankan tugasnya dengan baik selama saya disini, sedikit hal yang kurang tapi itu saya anggap hal yang biasa.

Adinda : Saya melihat pada perusahaan masih kalang kabut dalam melakukan proses pengurusan keimigrasian *crew* asing kapal, apa tanggapan ibu?

Bu Rica : Menurut saya sangat menghambat dan mengganggu untuk pengurusan dokumen *crew* asing, sehingga kami sebagai divisi operasional yang bertugas sebagai pengurusan dokumen *crew change* terburu-buru dalam mengurus keimigrasian ketika *crew change* diinformasikan secara mendadak.

Adinda : Terima kasih banyak Ibu atas informasinya

Bu Rica : Iya dek sama-sama.

**Lampiran 7**  
**TRANSKRIP WAWANCARA 3**

**Informan 1**

Tanggal Wawancara : 25 Mei 2019

Tempat / Waktu : PT. Snepac Shipping Pulau Batam

**Identitas Informan 1**

1. Nama : Vidyadhar Gajanan Talegaonkar

2. Jabatan : *Chief Engineer*

Dengan hasil wawancara sebagai berikut :

Adinda : Selamat Siang Chief, bolehkah saya bertanya?

C/E : Tentu adin.

Adinda : Apakah chief pernah mengalami kejadian dimana menginformasikan kepada *shipowner* untuk meminta *Sign Off* terlebih dahulu sebelum jadwal *crew change* tiba?

C/E : Pernah adin.

Adinda : Kejadian apa yang membuat *shipowner* memberitahu kepada *agent* untuk memproses *Sign Off* formalitasnya chief secara mendadak?

C/E : Ada salah satu anggota keluarga saya yang meninggal dunia yang mengharuskan saya harus segera *Sign Off* dan kembali ke Negara saya, adin.

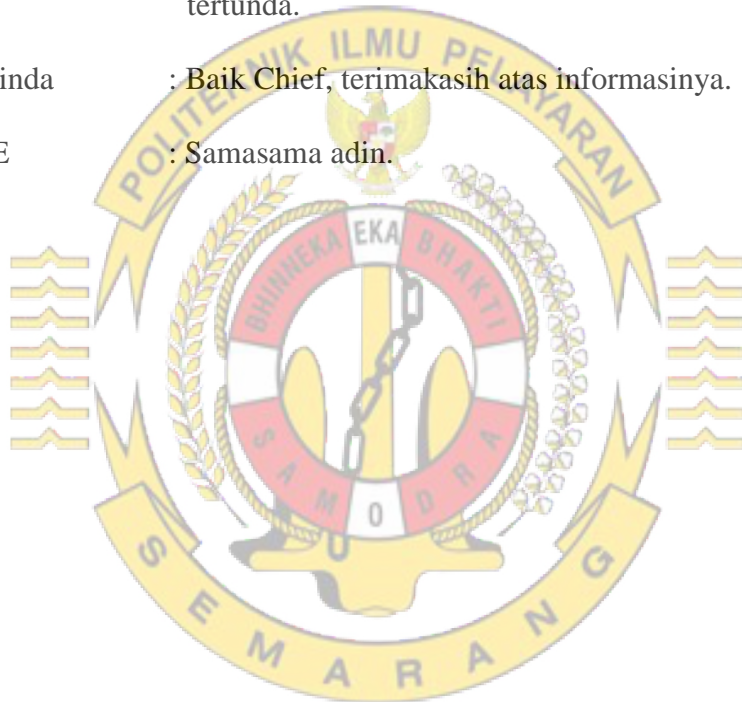


Adinda : Lalu bagaimana pendapat chief mengenai *Shipowner* dan *agent* yang mengurus pemberkasan *Sign Off* chief yang secara mendadak?

C/E : Menurut saya, mereka bekerja dengan lumayan cepat supaya saya bisa pulang dengan tepat waktu dan tidak tertunda.

Adinda : Baik Chief, terimakasih atas informasinya.

C/E : Samasama adin.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : ADINDA PUSPITA DEWI
2. Tempat dan Tanggal Lahir : TANJUNG UBAN, 27 MEI 1998
3. NIT : 531611306193 K
4. Agama : ISLAM
5. Alamat Asal : JALAN SERTU AGUS IRAWANTO NO.2  
KOMPLEK TNI-AL, TANJUNG UBAN,  
KEPULAUAN RIAU
6. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : RUDI WICAHYO  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : PNS
  - b. Ibu : WIWIEK LESTARI  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA
7. Pendidikan Formal
  - a. TK : TK HANG TUAH (2002-2004)
  - b. Sekolah Dasar : SD N 002 BINTAN UTARA(2004-2010)
  - c. SLTP : SMP N 2 BINTAN UTARA (2010-2013)
  - d. SMU : SMA N 5 BINTAN UTARA(2013-2016)
  - e. Perguruan Tinggi : PIP SEMARANG(2016-2020)
8. Pengalaman Praktek Darat
  - a. PT. SNEPAC SHIPPING BATAM (03 AGUSTUS 2018 –18 JULI 2019)